

**PERSEPSI SISWA PENDIDIKAN KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN (PKAP) TENTANG MANAJEMEN
FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

Juwita Frescillya
NIM. 17875/2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

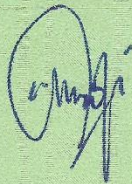
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PERSEPSI SISWA PENDIDIKAN KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN (PKAP) TENTANG MANAJEMEN
FASILITAS BELAJAR DI SMK N 2
KOTA BUKITTINGI

NAMA : JUWITA FRESILLYA
NIM : 17875
TAHUN MASUK : 2010
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Januari 2016

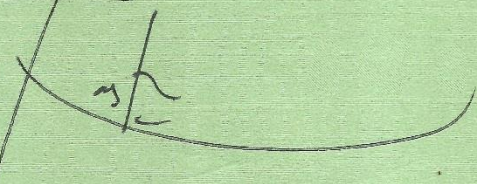
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

Pembimbing II



Sulastri, S.Pd, M.Pd
NIP. 1981001 200812 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

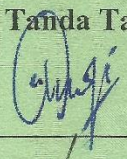
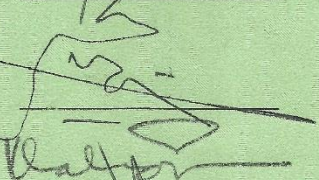
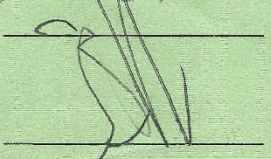
**PERSEPSI SISWA PENDIDIKAN KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN (PKAP) TENTANG MANAJEMEN
FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2
KOTA BUKITTINGGI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Nama : Juwita Frescillya
NIM/BP : 17875/2010
Prodi : Sarjana Administrasi Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2016

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Anisah, M. Pd	
Sekretaris	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	
Anggota	: Dr. Hadiyanto, M.Ed	
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



Juwita Frescillya
NIM.17875

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Siswa Pendidikan Keahlian Administrasi Perkantoran (PKAP) Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi**

Penulis : **Juwita Frescillya**

Pembimbing : **1. Dra. Anisah, M.Pd**
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi awal penulis yaitu wawancara dan pengamatan informal di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi pada waktu penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan, yang menunjukkan bahwa manajemen fasilitas belajar belum seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajardi SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam (1) manajemen fasilitas laboratorium, (2) manajemen fasilitas perpustakaan, dan (3) manajemen fasilitas kelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa PKAP SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi yang berjumlah 426 orang. Sampel penelitian sebanyak 15% dari populasi yang berjumlah 64 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *purpossive random sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert. Angket dinyatakan valid dengan ρ hitung = 0,853 dan ρ Tabel = 0,648 serta reliabel dengan r hitung = 0,991 dan r Tabel = 0,632 pada taraf kepercayaan 95%. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Siswa PKAP tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi dalam: 1) manajemen fasilitas laboratorium berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 76,55%, 2) manajemen fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 75,60%, 3) manajemen fasilitas kelas berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 80,10%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 77,42%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa PKAP tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi”**. Tulisan ini merupakan sebagian persyaratan guna menyelesaikan tingkat pendidikan strata satu khususnya di jurusan Administrasi Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Ibu Dra. Anisah, M.Pd.
4. Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd.
5. Ibu Dra. Anisah, M.Pd dan Ibu Sulastri, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.
6. Dosen-dosen, staf, beserta karyawan di Jurusan Administrasi Pendidikan.
7. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Bukittinggi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi yang telah bersedia memberikan waktu dan izin kepada peneliti untuk meneliti.
9. Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan memberikan informasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, nasehat, dorongan, motivasi, dukungan, dan materi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman mahasiswa lain, dan teman-teman seperjuangan khususnya AIP angkatan 2010 yang telah ikut memberikan bantuan kepada penulis.

Serta kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT mudah-mudahan menjadikan ini bernilai ibadah disisi Allah S.W.T dan senantiasa juga diberikan kelapangan oleh Allah. Aamiin.

Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik yang berasal dari isi, materi dan hasil dari skripsi ini. Maka dari itu penulis berharap adanya kritikan dan saran serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Januari 2016
Penulis,

Juwita Frescillya
Nim. 17875

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTARLAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Konsep Dasar Persepsi.....	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Proses Terjadinya Persepsi	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	12
B. Konsep Manajemen	14
1. Pengertian Manajemen.....	14
2. Pengertian Fasilitas Belajar.....	18
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasidan Sampel Penelitian	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31

D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data.....	39
1. Manajemen Fasilitas Laboratorium	39
2. Manajemen Fasilitas Perpustakaan	44
3. Manajemen Fasilitas Kelas	48
B. Pembahasan.....	52
1. Manajemen Fasilitas Labor	53
2. Manajemen Fasilitas Perpustakaan	54
3. Manajemen Fasilitas Kelas	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTARPUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gambaran Populasi	31
2. Sampel Penelitian	32
3. Model Skala Likert	34
4. Klasifikasi dan Persentase.....	38
5. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pengadaan Fasilitas Laboratorium	40
6. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium.....	41
7. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam.....	42
8. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Labor	43
9. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam.....	44
10. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam.....	45
11. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pendayagunaan Fasilitas Perpustakaan	47
12. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Perpustakaan	48

13. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pengadaan Fasilitas Kelas	49
14. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pemeliharaan Fasilitas Kelas.....	50
15. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pendayagunaan Fasilitas Kelas	51
16. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Kelas.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	61
2. ANGKET	62
3. Data Mentah Analisis Uji Coba	70
4. Hasil Olahan Uji Coba	73
5. Data Mentah Hasil Penelitian	77
6. Tabel Nilai Rho dan Product Momen	83
7. Surat Izin Penelitian	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.

Menurut Kemendikbud No. 053/U/2001 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), sekolah harus memiliki persyaratan minimal untuk menyelenggarakan pendidikan dengan serba lengkap dan cukup seperti, luas lahan, perabot lengkap, peralatan/laboratorium/media, infrastruktur, sarana olahraga, dan buku rasio. Untuk itu salah satu sarana yang diperlukan yaitu sarana dan prasarana yang untuk mencapai hasil belajar siswa agar lebih maksimal.

Permen No.24 tahun 2007 mengemukakan tentang standar sarana prasarana pendidikan bahwa bangku sekolah/kursi siswa harus kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimum dibedakan dimensinya untuk kelas 1-2 dan kelas 3. Desain

dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar. Untuk meja tulis peserta didik juga harus kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimum dibedakan dimensinya untuk kelas 1-2 dan kelas 3. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja.

Fasilitas yang sudah ada di sekolah saat ini diruangan laboratorium seperti komputer yang digunakan siswa satu berdua ini di sebabkan beberapa komputer mengalami kerusakan. Namun di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi masih belum sesuai dengan Permen No.24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana pendidikan. Hal ini menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas-tugas administratif yang menjadi tanggung jawab administrator sekolah, sehingga merupakan substansi tugas-tugas administratif kepala sekolah selaku administrator. Di antaranya adalah tugas yang dikelompokkan menjadi substansi perlengkapan sekolah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi pada Bulan Februari 2014 penulis mendapatkan informasi empirik, daftar inventaris fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi masih terdapat fasilitas yang kurang baik untuk dipergunakan dalam belajar mengajar, seperti fasilitas labor yang belum lengkap, media pembelajaran yang belum dimanfaatkan guru secara optimal, buku yang tersedia di perpustakaan yang belum lengkap sesuai jumlah siswa, ada buku-buku yang robek di perpustakaan, fasilitas ruang kelas seperti kursi siswa yang kurang

kuat. Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berakibat pada hasil belajar siswa pendidikan keahlian administrasi perkantoran rendah yang terlihat dari nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Selanjutnya sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang memadai. Hal ini dapat dilihat misalnya sarana belajar seperti peralatan komputer rusak. Kondisi yang demikian, selain akan berpengaruh pada layanan pembelajaran, ketidak layakan, ketidak nyamanan pada proses pembelajaran, juga akan berdampak pada keengganan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah-sekolah tersebut. Fasilitas lainnya yang mempengaruhi layanan pembelajaran ialah ketersediaan buku. Hal ini diduga karena satuan-satuan pendidikan dan Pemerintah Kabupaten/Kota lebih banyak mengalokasikan sebagian anggaran untuk gaji guru, sementara biaya operasi satuan pendidikan diluar gaji hanya mencapai paling tinggi 5-10%. Akibatnya pembiayaan untuk sarana pembelajaran, biaya pembelajaran, pengembangan staf, dan biaya perawatan dan pemeliharaan sarana sekolah sangat kecil sehingga tidak menunjang upaya peningkatan mutu dan relevansi.

Dari pihak sekolah sendiri masalah-masalah sarana pendidikan yang sering muncul disebabkan karena kurang optimalnya perawatan yang dilakukan terhadap sarana pendidikan yang sudah ada, kurangnya perawatan terhadap sarana pendidikan yang sudah ada menyebabkan sarana pendidikan di sekolah banyak yang rusak, sehingga pada saat akan digunakan sarana

tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kondisi seperti itu jelas akan berpengaruh terhadap layanan pembelajaran di kelas, suasana belajar akan menjadi tidak kondusif dan tidak nyaman. Berkaitan dengan fasilitas belajar, layanan pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting demi terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif dan nyaman sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk belajar. Proses belajar mengajar yang efektif merupakan hasil yang ingin dicapai dalam pendidikan. Faktor yang mendukung layanan pembelajaran salah satunya yaitu fasilitas belajar.

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas agar berjalan dengan baik digunakan suatu pendekatan administratif yang disebut manajemen (*management*). Menurut Sergiovanni (1987) Manajemen merupakan proses pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut manajemen. Untuk itu agar layanan pembelajaran berjalan dengan baik maka di perlukan manajemen fasilitas belajar. Faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar siswa manajemen fasilitas belajar mencakup layanan pembelajaran. Layanan pembelajaran itu seperti: 1) Pengadaan Fasilitas Pembelajaran, 2) Pemelihara fasilitas Pembelajaran, 3) Pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran.

Melihat keterangan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen fasilitas belajar dan layanan pembelajaran merupakan sumber daya pendidikan yang harus diperhatikan keberadaannya karena akan mempengaruhi pada pencapaian tujuan yang telah disebutkan diatas. Berdasarkan dari fenomena

tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Manajemen fasilitas belajar adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu untuk menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai (*ready to for use*), efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana pendidikan yang ada di sekolah berupa, gedung atau ruang kelas dan perabot serta peralatan pendukung di dalamnya, media pembelajaran, buku atau sumber belajarlainya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan hal, sebagai berikut:

1. Manajemen fasilitas belajar diperpustakaan di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi belum terlaksana dengan baik.
2. Kurangnya alat praktek di laboratorium sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
3. Fasilitas belajar di laboratorium SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi belum dikelola sebagaimana mestinya.
4. Belum terkelola dengan baik fasilitas belajar di ruang kelas SMKN 2 Kota Bukittinggi.

5. Inventarisasi sarana dan prasarana sekolah belum dilakukan sebagaimana mestinya.
6. Pengelolaan prasarana pembelajaran di SMKN 2 Kota Bukittinggi belum terlaksana optimal.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah di atas menggambarkan luasnya cakupan masalah dari manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi, namun untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka berdasarkan fenomena masalah serta karena keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, dan biaya, maka penulis membatasi aspek yang akan penulis teliti. Penulis hanya meneliti persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas laboratorium, manajemen fasilitas perpustakaan dan manajemen fasilitas kelas ditinjau dari pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas laboratorium, perpustakaan dan kelas di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam hal 1) pengadaan Fasilitas Pembelajaran, 2) Pemelihara fasilitas Pembelajaran, dan 3) Pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam hal:

1. Pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas laboratorium di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
2. Pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
3. Pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas kelas di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa PKAP tentang pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran di laboratorium SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana persepsi siswa PKAP tentang pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran di perpustakaan SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana persepsi siswa PKAP tentang pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran di kelas SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam suatu lembaga pendidikan, secara rinci penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Secara Akademik, hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang administrasi pendidikan di Indonesia.
3. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah sebagai masukan dalam memperhatikan manajemen fasilitas belajar siswa PKAP di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
 - b. Bagi Guru sebagai masukan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar siswa PKAP dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa PKAP di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
 - c. Bagi Siswa sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
 - d. Bagi Peneliti Sendiri sebagai masukan untuk dapat memberikan solusi tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Membahas istilah persepsi akan dijumpai banyak batasan atau definisi tentang yang di kemukakan oleh para ahli, antara lain: Menurut Poerwadarminta (1976:473) istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*perception*". Bila diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia persepsi berarti "opini", tanggapan dan pandangan tentang sesuatu peristiwa atau kejadian.

Menurut Hamner dan Organ dalam Indrawijaya (1986:45) "persepsi adalah suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsir, mengalami dan mengolah pertanda atau segala sesuatu yang terjadi dilingkungannya". Selanjutnya Abizar (1988:18) menjelaskan "persepsi adalah proses dimana seorang individu memiliki, mengevaluasi, dan mengorganisasikan stimulus dengan lingkungan". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:875) menyatakan bahwa "persepsi adalah tanggapan penerimaan langsung dari penerapan".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan persepsi adalah suatu proses pengamatan atau pemikiran seseorang tentang sesuatu informasi dan dapat menginterpretasikannya, dengan kata lain persepsi merupakan gambaran atau tanggapan seseorang

tentang hal yang telah di alaminya dan di amatinya tentang sesuatu objek yang berada di lingkungannya.

Persepsi juga terjadi bila ada informasi dari luar diri seseorang melalui panca indera (mata, telinga, hidung, lidah dan kulit), kemudian rangsangan itu diterima, diolah, dan kemudian di interpretasikan. Setelah itu, berulah orang dapat mengamati sesuatu yang ada, setelah itu melakukan penginderaan oleh orang tersebut. Oleh karena itu, jelaslah bahwa masing-masing individu dalam mengamati atau memandang keadaan tertentu pada dasarnya jelas mempunyai perbedaan, sehingga reaksi individu tentang objek yang sama akan berbeda pula.

Menurut Sudjana dalam Putra (2001: 11) secara garis besar persepsi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Persepsi positif yang merupakan tanggapan atau pandangan langsung tentang objek yang bersifat positif atau baik.
2. Persepsi negatif yang merupakan tanggapan atau pandangan langsung tentang objek yang bersifat negative atau tidak baik. Persepsi positif dan negative ini mempunyai tindakan untuk mengukur persepsi itu ada lima tingkatan, yaitu: (1) tidak baik; (2) kurang baik; (3) cukup baik; (4) baik; (5) sangat baik.

Sedangkan syarat-syarat dari persepsi adalah:

1. Adanya objek atau sasaran yang di amati baik yang datang dar dalam maupun dari luar, sehingga menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra;

2. kesempurnaan alat indera bagi individu sangat menentukan dalam mempersiapkan suatu objek;
3. Perhatian, sikap, perasaan, emosi, dan juga jenis perangsang sebagai penentu dalam terjadinya persepsi.

Jadi, persepsi dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi, yaitu pemberian tanggapan, pendapat atau pandangan Siswa PKAP tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Berbagai macam pengertian tentang proses terjadinya persepsi. Menurut Thoha (2003:145) menyatakan, proses terbentuknya seseorang didasari pada beberapa tahapan:

- a. Stimulus atau Rangsangan
Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
- b. Registrasi
Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.
- c. Interpretasi
Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.
- d. Umpan Balik (*feed back*)
Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.

Proses persepsi menurut Mar'at (1992:108) adanya dua komponen pokok yaitu seleksi dan interpretasi. Seleksi yang dimaksud adalah proses penyaringan terhadap stimulus pada alat indera. Stimulus yang ditangkap

oleh indera terbatas jenis dan jumlahnya, karena adanya seleksi. Hanya sebagian kecil saja yang mencapai kesadaran pada individu. Individu cenderung mengamati dengan lebih teliti dan cepat terkena hal-hal yang meliputi orientasi mereka.

Interpretasi sendiri merupakan suatu proses untuk mengorganisasikan informasi, sehingga mempunyai arti bagi individu. Dalam melakukan interpretasi itu terdapat pengalaman masa lalu serta sistem nilai yang dimilikinya. Sistem nilai di sini dapat diartikan sebagai penilaian individu dalam mempersepsi suatu obyek yang dipersepsi, apakah stimulus tersebut akan diterima atau ditolak.

Apabila stimulus tersebut menarik atau ada persesuaian maka akan dipersepsi positif, dan demikian sebaliknya, selain itu adanya pengalaman langsung antara individu dengan obyek yang dipersepsi individu, baik yang bersifat positif maupun negatif.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks, dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium, melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya

Menurut David Krech dan Ricard Crutfield dalam Jalaludin Rahmat (2003:55) membagi faktor-faktor yang menentukan persepsi dibagi menjadi dua yaitu : faktor fungsional dan faktor struktural.

Penjelasan dari faktor fungsional dan faktor struktural adalah sebagai berikut:

1) Faktor Fungsional

Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi, misalnya dalam penelitian ini objek pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya materi pelajaran, guru, sarana prasarana dan lingkungan sekolah

2) Faktor Struktural

Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu, yaitu siswa itu sendiri. Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi memandangnya dalam hubungan keseluruhan

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani/gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman

tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh diluar sekolah. Pendidikan jasmani, mempunyai peran dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam pemantapan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang selaras dan seimbang.

B. Konsep Manajemen

1. Pengertian Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut Bush dalam Bush dan Coleman (2000:4) menyatakan "Manajemen pendidikan adalah suatu studi dan praktek yang dikaitkan atau diarahkan dalam operasional organisasi pendidikan". Organisasi pendidikan membutuhkan suatu bentuk pengaturan kegiatan. Pengaturan kegiatan tersebut mengarah pada suatu sistem yang sistematis. Pengaturan kegiatan yang sistematis itu akan dijadikan sebagai patokan dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang terwujud dalam suatu manajemen pendidikan.

Terry (1977) mengatakan bahwa pengertian manajemen fasilitas adalah suatu proses yang terdiri dari planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating, dan controlling (pengendalian) yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

Dari berbagai pengertian manajemen diatas, dapat kita rumuskan bahwa pengertian dan definisi manajemen fasilitas adalah proses perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Seperti yang diungkap oleh Suharsimi (2008:4) menyatakan "Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien". Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan awal, dalam suatu manajemen diperlukan adanya kerjasama, sekelompok orang, dan tujuan yang akan dicapai. Tentu dalam menjalani proses tersebut harus tepat sasaran dan tepat guna. Lebih lanjut, yang dikelola dalam manajemen adalah semua bentuk kegiatan yang dikelompokkan dalam komponen-komponen. Komponen-komponen manajemen pendidikan meliputi: (1) manajemen kesiswaan; (2) manajemen personil; (3) manajemen kurikulum; (4) manajemen sarana; (5) manajemen pembiayaan; (6) manajemen lembaga-lembaga pendidikan dan terakhir; (7) manajemen hubungan masyarakat (Suharsimi 2008:4).

Sejalan hal di atas, menurut Hikmat (2009:21), "Manajemen pendidikan adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha

kerja sama dua orang atau lebih clan atau usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (non material maupun material) secara efektif, efisien dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan". Dari pernyataan tersebut selain kerjasama, sekelompok orang, dan tujuan ditambahkan sumber daya organisasi, baik personil maupun material. Beliau juga mengungkapkan manajemen pendidikan manajer kepala sekolah memiliki tugas untuk (1) mengelola seluruh program pendidikan; (2) mengelola aktivitas anak didik; (3) mengelola personil lembaga pendidikan; (4) mengelola pengadministrasian; (5) mengelola kebendaharaan lembaga pendidikan; (6) mengelola pelayanan bantuan tenaga kependidikan; (7) mengelola hubungan lembaga pendidikan dengan lingkungan masyarakat.

Menurut Suryosubroto (2004:27),

Manajemen pendidikan merupakan (1) berupa kerjasama personil pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan umum yang dicapai dalam kerjasama itu adalah pembentukan kepribadian murid sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tingkat perkembangannya pada usia pendidikan; (2) suatu proses yang merupakan daur (siklus) penyelenggaraan pendidikan dimulai dari perencanaan, diikuti oleh pengorganisasian, pengerahan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian tentang usaha sekolah untuk mencapai tujuan; (3) usaha untuk melakukan pengelolaan sistem pendidikan; (4) kegiatan menghimpun, mengambil keputusan serta berkomunikasi dengan organisasi sekolah sebagai usaha untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pernyataan itu juga menyatakan hal yang sama dalam manajemen pendidikan. Bahwa manajemen pendidikan membutuhkan kerjasama,

kelompok manusia, dan tujuan serta sumber daya yang akan dikelola melalui komponen yang ada dalam manajemen tersebut.

Menurut Suharno (2008:19) sedikitnya terdapat tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik dalam rangka Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yaitu: (1) kurikulum dan pengajaran; (2) tenaga kependidikan; (3) kesiswaan; (4) keuangan; (5) sarana dan prasarana; (6) pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat manajemen pelayanan khusus dan manajemen waktu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu bentuk kerjasama sekelompok manusia, baik studi dan praktek operasional penyelenggaraan pendidikan dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan pada hakikatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen sekolah. Namun, demikian manajemen pendidikan mempunyai jangkauan yang lebih luas dari pada manajemen sekolah. Dengan perkataan lain, manajemen sekolah merupakan bagian dari manajemen pendidikan, atau penerapan manajemen pendidikan dalam organisasi sekolah sebagai salah satu komponen dan sistem pendidikan yang berlaku. Manajemen sekolah terbatas pada salah satu sekolah saja, sedangkan manajemen pendidikan meliputi seluruh komponen sistem pendidikan.

b. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen perlengkapan sekolah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Secara rinci, tujuan-nya adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengupayakan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan dan hati-hati dan saksama. Dengan perkataan ini, melalui manajemen perlengkapan pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan oleh sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dana yang efisien.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaanya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah.

2. Pengertian Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas adalah perwujudan fisik dalam bentuk bangunan yang dipergunakan sebagai wadah aktivitas manusia. Secara umum fasilitas dapat berupa bangunan gedung, jalan dan lainnya yang dibangun sebagai bangunan baru atau hasil renovasi. Fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material,

yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Menurut Arikunto (2008:274) fasilitas pembelajaran adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Selanjutnya Mulyasa (2004) menjelaskan bahwa fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa fasilitas pembelajaran adalah perlengkapan belajar yang langsung maupun tidak langsung yang dapat digunakan guru untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Dengan adanya fasilitas pembelajaran yang sudah memadai, akan mempengaruhi kreativitas seseorang guru pula dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

b. Macam-macam Fasilitas Pembelajaran

Menurut Suryosubroto fasilitas pembelajaran di bedakan menjadi 3 macam yaitu: alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran.

- 1) Alat pelajaran adalah semua benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Seperti buku tulis, buku paket, buku penunjang (LKS), papan tulis, penggaris, papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, meja dan kursi belajar, dan alat-alat praktek.
- 2) Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling kongkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada siswa. Seperti atlas, globe, patung peraga, materi RPP, silabus, peta topografi dunia, peta topografi pulau, kerangka model pembelajaran, dan pengukur panjang kurva. Dengan pengertian ini, maka alat pelajaran dapat termasuk dalam lingkup alat peraga.
- 3) Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi pendidikan (Daryanto, 2010).

Ruang lingkup manajemen fasilitas pendidikan menurut Sukirman (2002:29-31) manajemen mencakup kegiatan pengadaan, penyimpanan dan pendayagunaan, pemeliharaan, pengapusan, dan pelaporan.

Penulis hanya menjelaskan tentang pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan.

c. Pengadaan fasilitas pembelajaran

Sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2000 Pasal 1, pengadaan barang/jasa adalah usaha atau kegiatan pengadaan barang atau jasa yang diperlukan oleh instansi pemerintah yang meliputi: pengadaan barang, Jasa Pemborongan, Jasa Konsultasi dan jasa lainnya.

Pengadaan adalah kegiatan dan usaha untuk menambah dan memenuhi kebutuhan barang dan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku dengan menciptakan sesuatu yang belum ada menjadi ada. Pengadaan dapat dilakukan dengan cara : pembelian, penyewaan, peminjaman, pemberian (hibah), penukaran, pembuatan, dan perbaikan.

Standar Nasional pendidikan pasal 41:1. Setiap satuan pendidikan wajib yang memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, habis pakai. Serta pelengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Menurut Sukirman (2002:29) pada tahap pengadaan, pendidikan mencakup langkah perencanaan fasilitas pendidikan. Bafadal (2014:27) mengatakan tujuan yang ingin dicapai dengan perencanaan pengadaan perlengkapan atau fasilitas tersebut adalah untuk memenuhi

kebutuhan perlengkapan. Oleh karena itu, keefektifan suatu perencanaan pengadaan perlengkapan sekolah tersebut dapat dinilai dari seberapa jauh pengadaannya itu dapat memenuhi kebutuhan perlengkapan di sekolah dalam periode tertentu.

Sistem Pull dan Sistem Push dalam Hitt (2005:95), Pengadaan dilakukan untuk membeli input yang dibutuhkan untuk memproduksi produk perusahaan. Input yang dibeli meliputi barang-barang yang dikonsumsi penuh sepanjang produksi produk (misalnya, bahan baku dan perlengkapan) juga aktiva tetap – mesin, peralatan laboratorium, peralatan kantor dan bangunan. Kembali Hitt (2005:123) menerangkan, bahwa pengadaan mencakup sistem dan prosedur. Maka Dalam perkembangan sistem ketersediaan, yang istilahnya sebenarnya hampir dapat kita samakan dengan pengadaan, terdapat 2 sistem yang ada. Sistem itu dinamakan Sistem Pull (Sistem Tarik) dan Sistem Push (Sistem dorong).

d. Pemeliharaan fasilitas pendidikan.

Kata pemeliharaan diambil dari bahasa Yunani *terein* yang artinya merawat, menjaga dan memelihara. Pemeliharaan adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperbaiki sampai suatu kondisi yang bisa diterima. Pemeliharaan adalah suatu proses kegiatan untuk mempertahankan kondisi teknis dan daya guna suatu alat produksi atau fasilitas kerja

(sarana dan prasarana) dengan jalan merawatnya, memperbaiki, merehabilitasi dan menyempurnakannya.

Manajemen pemeliharaan fasilitas adalah suatu upaya untuk menangani fasilitas secara tepat, menyeluruh dan terpadu dengan maksud bahwa semua tindakan yang dilakukan untuk mempertahankan dan memulihkan kondisi fasilitas sesuai dengan spesifikasi semula sehingga fasilitas dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan pemeliharaan sangat tergantung pada tujuan penggunaan fasilitas, untuk itu setiap tujuan pemeliharaan harus ditetapkan terlebih dahulu. Dalam program pemeliharaan fasilitas dibedakan atas: 1. Pekerjaan pemeliharaan langsung: kegiatan memelihara dan mengembalikan fungsi fasilitas dari ketidakberesan yang dibagi menjadi subdevisi antara lain: house keeping, ground keeping, pemeliharaan umum, pemeliharaan preventif, penggantian suku cadang dan peningkatan. 2. Pekerjaan pemeliharaan tidak langsung: aktivitas pekerjaan untuk mendukung pekerjaan langsung. Elemen pekerjaan tak langsung dalam kegiatan pemeliharaan fasilitas berupa: identifikasi pekerjaan, estimasi biaya, pembelian, penyediaan, inventarisasi, penjadwalan, monitoring dan rekayasa teknik. Kegiatan pemeliharaan dirancang untuk menghasilkan fungsi, penampilan dan unjuk kerja fasilitas sesuai dengan harapan pengelola dan pemakai.

Sukirman (2002:30) mengatakan pemeliharaan berfungsi agar barang-barang tetap dalam keadaan baik dan utuh, dapat digunakan

sampai batas umurnya, untuk membedakan perangkat atau barang yang masih bisa dipakai dan barang yang sudah. Tujuan pengaturan fasilitas pendidikan sebenarnya sedikit banyak telah termasuk pada tindakan pemeliharaan.

Menurut Bafadal (2014:49), ada beberapa macam pemeliharaan perlengkapan pendidikan di sekolah. Tinjauan dari sifatnya, ada empat macam pemeliharaan perlengkapan pendidikan. Keempat pemeliharaan tersebut cocok dilakukan pada perlengkapan pendidikan berupa mesin.

Tindakan pemeliharaan fasilitas pendidikan meliputi penempatan serta pembersihan. Pola pemeliharaan harus didasarkan pada bentuk, sifat, dan jenis barang. Dari segi waktu pemeliharaan seharusnya dilakukan secara berkala dan rutin sehingga ketika barang hendak digunakan selalu berada dan dalam keadaan siap pakai.

Hal itu sesuai dengan SNP pasal 47 ayat 2, “pemeliharaan yang yang dimaksud ayat”. (1) Dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan memperhatikan masa pakai. Melihat kebutuhan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan agar ada yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Menurut Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 pasal 47 ayat I, ‘pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 42 sampai dengan Pasal 46 menjadi tanggung jawab satuan pendidikan yang bersangkutan’. Jadi, penanggung jawab

utama dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, yaitu pihak lembaga itu sendiri.

e. Pendayagunaan fasilitas pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendayagunaan memiliki arti pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat; pengusahaan (tenaga dsb) agar mampu menjalankan tugas dengan baik; efisien. Sedangkan dalam Oxford Dictionary pendayagunaan atau utility diartikan dengan “usefull, especially through being able to perform several functions. (Berguna, terutama melalui kemampuan untuk melakukan beberapa fungsi). Kemudian menurut Nurhattat Fuad, pendayagunaan sering juga diartikan sebagai pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan adalah suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Pendayagunaan ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya yang dimiliki secara optimal. Pada konteks sekolah, pendayagunaan dapat dilakukan hampir kepada semua sumber daya yang dimiliki seperti sumber daya manusia yang meliputi guru, pegawai, siswa, komite sekolah, maupun alumni. Selain itu, pendayagunaan juga dapat dilakukan pada sumber daya fisik maupun finansial yang dimiliki oleh sekolah. Sarana dan prasarana seperti tanah, bangunan, lapangan

maupun hal lainnya dapat didayagunakan guna membantu upaya mewujudkan visi dan misi sekolah. Sarana pendidikan merupakan hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan prasarana adalah hal-hal yang tidak secara langsung berkaitan namun menunjang terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Sumber lain yang dapat didayagunakan adalah sumber daya finansial. Sumber daya finansial merupakan salah satu hal vital yang harus didayagunakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini bukan hanya menyangkut pembukuan sekolah, tapi juga menjamin keberlangsungan kegiatan belajar pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pendayagunaan pada dasarnya bertujuan mendatangkan manfaat atau hasil dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki. Pada satuan pendidikan, pendayagunaan bertujuan mendukung upaya mewujudkan visi dan misi sekolah dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Pendayagunaan juga menjadi salah satu opsi dalam meningkatkan kualitas sekolah.

Dalam upaya pendayagunaan sumber daya sekolah, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dengan cermat, yaitu: 1) Perencanaan Perencanaan merupakan hal yang sangat vital guna memastikan tiap-tiap sumber daya akan mendatangkan manfaat bagi sekolah. 2) Penggunaan setiap sumber daya yang memiliki nilai guna hendaknya dialokasikan sesuai dengan fungsinya. Hal ini ditujukan

untuk menghindari adanya tumpang tindih fungsi dan kegunaan sumber. 3) Evaluasi Tindakan evaluasi dilakukan hanya pada akhir masa penggunaan sumber, melainkan dimulai sejak tahap perencanaan. Evaluasi berguna untuk meminimalisasi adanya penyimpangan dan penyalahgunaan sumber.

Strategi pendayagunaan adalah kiat-kiat atau cara yang dilakukan sebagai usaha atau tindakan untuk memberikan hasil dan manfaat yang lebih besar dalam rangka mensukseskan program pendidikan khususnya di sekolah adalah dengan mengerahkan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang dimiliki. Ada tiga hal yang menjadi indikator keberhasilan tercapainya pendayagunaan sumber di sekolah, yaitu: 1.) Adanya perencanaan yang mengatur penggunaan sumber dengan mengacu pada kebutuhan sekolah. 2) Tiap-tiap sumber yang dimiliki digunakan dengan memanfaatkan daya atau potensi yang dimilikinya. 3) Dilakukannya evaluasi berkala guna memastikan tidak ada penyimpangan dan kesia-siaan dari sumber yang digunakan.

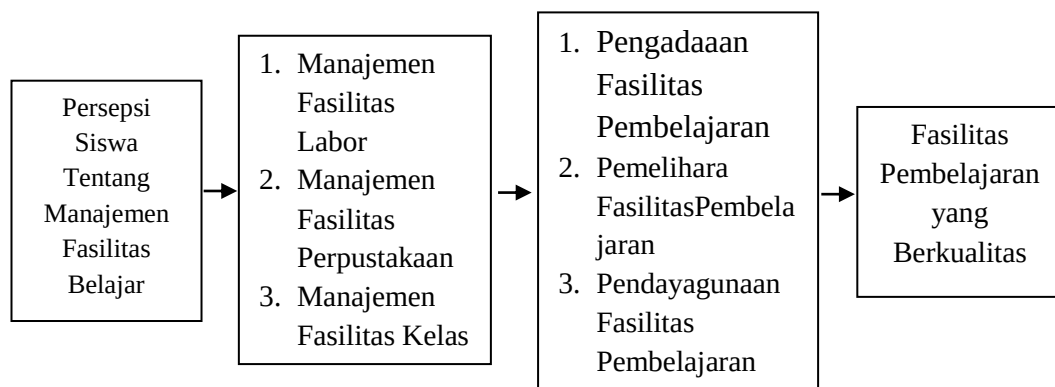
Sukirman (2002:29) mengatakan Pendayagunaan Fasilitas Pendidikan merupakan tindakan yang perlu dilakukan setelah adanya barang/fasilitas adalah pengaturan langkah awal pengaturan yaitu pendayagunaan, atau tindakan meletakkan atau menaruh ditempat atau menaruh ditempat yang aman. Perlu diingat bahwa kemudahan

pengaturan alat pelajaran dipengaruhi oleh jumlah macam/jenis, kelas, jumlah peserta didik serta ruang yang ada di sekolah.

C. Kerangka Konseptual

Salah satu masalah yang dihadapi oleh sekolah adalah masalah sarana pendidikan/fasilitas belajar. Masalah-masalah sarana pendidikan yang dihadapi sekolah antara lain sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang memadai. Hal ini dapat dilihat misalnya sarana belajar seperti peralatan laboratorium yang rusak. Kondisi yang demikian, akan berpengaruh terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Persepsi Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang akan mendeskripsikan, mengungkap dan menafsirkan data sebagaimana adanya. Sugiyono (2011:11) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Dengan demikian, penelitian ini mencoba mendeskripsikan data yang berhubungan dengan Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dan agar menfokuskan penelitian, maka perlu dijelaskan definisi operasional tentang variabel penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian satu variabel, yaitu tentang Persepsi Siswa PKAP tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

1. Persepsi siswa adalah suatu proses pemberian tanggapan, pendapat atau pandangan berdasarkan pengamatan, pendengaran, penglihatan, perabaan, dan penciuman atau tentang hal yang telah di alami dan diamati oleh siswa tentang suatu ide, peristiwa, atau objek yang berada dilingkungannya.

2. Manajemen Fasilitas Belajar adalah seluruh proses kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, pencatatan atau inventaris, penyimpanan, pemeliharaan, pemanfaatan, penghapusan dan pengawasan yang diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai (*ready to for use*), efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana pendidikan yang ada di sekolah berupa: gedung atau ruang kelas dan perabot serta peralatan pendukung di dalamnya, media pembelajaran, buku atau sumber belajarlainya.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksudkan dari judul penelitian ini adalah pandangan siswa PKAP tentang pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan fasilitas pembelajaran di laboratorium, perpustakaan dan ruang kelas SMKN 2 Kota Bukittinggi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2006:130) mengatakan “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Mendukung pendapat Arikunto, Sugiyono (2008:80) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa PKAP SMK negeri 2 Kota Bukittinggi yang berjumlah 426 orang. Untuk

lebih jelasnya mengenai populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Gambaran Populasi
Jumlah Siswa PKAP SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
yang menjadi populasi penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X PKAP 1	34
2	X PKAP 2	34
3.	X PKAP 3	35
4.	X PKAP 4	35
5	XI PKAP 1	35
6	XI PKAP 2	36
7.	XI PKAP 3	33
8.	XI PKAP 4	38
9	XII PKAP 1	38
10	XII PKAP 2	37
11	XII PKAP 3	33
12	XII PKAP 4	38
Total		426

Sumber Data: SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015

2. Sampel

Menurut Sukardi (2007:55) sampel merupakan “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”. Besarnya sampel ditentukan atas pendapat Arikunto (2006:120) yang menyatakan apabila subjek penelitian kurang dari seratus sebaiknya diambil semuanya sebagai sampel, tetapi jika besar dari seratus dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Pada penelitian ini sampel jumlah sebanyak 15% dari populasi dengan jumlah 64 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* (sampel bertujuan) yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:139-140) yaitu

teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu, biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan.

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang menjadi kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan siswa kelas X baru masuk, dan diasumsikan mereka belum bisa mempersepsi dengan baik tentang manajemen fasilitas pembelajaran, maka sampel diambil dari siswa PKAP kelas XI dan kelas XII, masing–masing rombel sebanyak 8 (delapan) orang. Secara rinci sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Sampel Penelitian
Jumlah Siswa PKAP SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
yang menjadi sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI PKAP 1	8
2	XI PKAP 2	8
3.	XI PKAP 3	8
4.	XI PKAP 4	8
5	XII PKAP 1	8
6	XII PKAP 2	8
7.	XII PKAP 3	8
8.	XII PKAP 4	8
Total		64

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa bilangan atau angka. Dari angka yang diperoleh, nantinya akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh baik secara langsung (primer) atau tidak langsung (sekunder). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket, dan responden diminta menjawab pertanyaan dalam angket. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa PKAP kelas X1 dan XII SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi yang terpilih sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang disebar kepada siswa PKAP di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu jawabannya sudah disediakan dan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

Penyusunan angket berpedoman pada skala likert yang berguna untuk menyatakan besarnya persetujuan responden tentang pernyataan-pernyataan yang diberikan. Besarnya persetujuan responden terdiri dari lima alternatif jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS),

Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Untuk pernyataan positif diberi skor masing-masing secara berturut-turut adalah 5,4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor masing-masing secara berturut-turut 1,2,3,4,5. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel berikut:

Tabel 3. Model Skala Likert

Pernyataan	Sifat pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Tidak Setuju (TS)	1	5

Penyusunan angket ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian literature untuk mengkaji dan menentukan variabel yang akan diteliti, menentukan sub variabel dan indikator penelitian.
2. Membuat kisi-kisi instrument yang dirumuskan berdasarkan indikator dan sub indikator penelitian yang ada dalam kajian teori.
3. Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan.
4. Menyusun petunjuk pengisian instrument penelitian.
5. Menelaah kesesuaian pernyataan instrument penelitian dengan kisi-kisi instrumen yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
6. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing item yang dibuat.

7. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang responden diluar sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket pada tanggal 01 Agustus 2015.
8. Menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket sebagai berikut:
 - a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:121) “Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Untuk mengetahui validitas angket dilakukan analisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dikemukakan oleh Spearman dalam Arikunto (2010:321) sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho_{xy}	= korelasi validitas yang dicari
$\sum D$	= jumlah beda (rank total-rank maksimal)
N	= banyaknya subjek

Dari hasil perhitungan diperoleh Rho (ρ) hitung 0,853, sedangkan Rho (ρ) Tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan $N = 10$ adalah 0,648. Karena rho hitung (0,853) > dari rho Tabel (95% = 0,648) maka

alat pengumpul data variabel persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar secara keseluruhan adalah **VALID**.

b. Uji reliabilitas

Karena angket terdiri dari lima alternatif jawaban maka untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:196) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r	= Reliabilitas Instrumen
$\sum \sigma^2 t$	= Jumlah Varians Butir
$\sigma^2 t$	= Varians Total
k	= Jumlah Butir Pernyataan

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas diperoleh r hitung = 0,991 dan r Tabel dengan taraf kepercayaan 95%, dengan $N = 10$ adalah 0,632. Jadi r hitung > r tabel ($0,991 > 0,632$), ini menandakan angket penelitian ini **RELIABEL**.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah hasil analisis data uji coba angket dinyatakan valid dan reliabel. Untuk mengumpulkan data dari responden, penulis menggunakan teknik kuesioner atau angket. Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara:

1. Mengurus surat izin penelitian dari jurusan yang diteruskan ke fakultas kemudian diteruskan ke Kesbangpol Kota Bukittinggi.

2. Setelah surat izin selesai, peneliti mengunjungi SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian untuk meminta izin melaksanakan penelitian.
3. Menyebarkan angket penelitian kepada responden yang terpilih tanggal 05-06 Agustus 2015.
4. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun prosedur yang dilalui dalam teknik analisis data sebagai berikut:

1. Verifikasi data yaitu memeriksa semua angket yang telah diisi responden untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian isi kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian.
2. Melakukan tabulasi data sesuai dengan indikator dan memberi skor pada jawaban yang diberikan oleh responden.
3. Menghitung skor rata-rata jawaban setiap item pertanyaan dalam angket penelitian dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean) Arikunto (2006:371) :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Skor rata-rata (mean) yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah Skor Keseluruhan (jumlah perkalian frekuensi jawaban dengan skor yang dicari).

N = Jumlah sampel atau responden penelitian

4. Mencari persentase % ketercapaian skor, yaitu

$$\% \text{ ketercapaian} = \frac{M}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Dimana :

M = Mean

Skor ideal = Skor maks.

5. Mendeskripsikan data yang telah diolah dalam tabel

Menentukan gambaran secara kualitatif hasil penelitian dengan menggunakan klasifikasi. Dalam penelitian ini adapun kategori klasifikasi tersebut diungkapkan oleh Sudjana (2004: 287) yaitu:

Tabel 4. Klasifikasi dan Persentase

No	Skor	Kriteria Modifikasi
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 89%	Baik
3	65% - 79%	Cukup
4	55% - 64%	Kurang
5	0% - 54%	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan Persepsi Siswa PKAP tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dengan indikator: 1) Manajemen Fasilitas Laboratorium, 2) Manajemen Fasilitas Perpustakaan, 3) Manajemen Fasilitas Kelas. Deskripsi data untuk masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada bagian berikut, dan dilanjutkan dengan pembahasan.

A. Deskripsi Data

Masing-masing deskripsi data hasil penelitian Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. Manajemen Fasilitas Laboratorium

a. Pengadaan Fasilitas Laboratorium

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pengadaan fasilitas laboratorium dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pengadaan Fasilitas Laboratorium

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx			
1	Tersedia jumlah kursi di laboratorium sesuai dengan kebutuhan/jumlah siswa	20	100	16	64	8	24	18	36	2	2	64	226	3,53	70,63	Cukup
2	Kursi yang ada di laboratorium kuat dan aman	18	90	22	88	15	45	8	16	1	1	64	240	3,75	75,00	Cukup
3	Tersedia jumlah meja kerja sesuai dengan kebutuhan di laboratorium	19	95	19	76	6	18	18	36	2	2	64	227	3,55	70,94	Cukup
4	Meja yang ada kuat dan nyaman untuk praktik di laboratorium	21	105	24	96	15	45	3	6	1	1	64	253	3,95	79,06	Baik
5	Tersedia lemari penyimpanan alat yang memadai di laboratorium.	15	75	22	88	15	45	8	16	4	4	64	228	3,56	71,25	Cukup
6	Tersedianya lemari penyimpanan bahan yang memadai di laboratorium	16	80	16	64	19	57	12	24	1	1	64	226	3,53	70,63	Cukup
7	Tersedianya jenis alat untuk pelaksanaan praktikum sesuai dengan kebutuhan di laboratorium	12	60	22	88	20	60	7	14	3	3	64	225	3,52	70,31	Cukup
8	Tersedia jumlah alat-alat untuk praktikum sesuai dengan kebutuhan di laboratorium	7	35	32	128	15	45	9	18	1	1	64	227	3,55	70,94	Cukup
9	Adanya papan tulis yang memadai untuk kepentingan pembelajaran di laboratorium	17	85	42	168	3	9	1	2	1	1	64	265	4,14	82,81	Baik
10	Tersedia kontak listrik sesuai dengan kebutuhan di laboratorium	18	90	35	140	8	24	3	6	0	0	64	260	4,06	81,25	Baik
11	Tersedia alat pemadam kebakaran di laboratorium	14	70	38	152	5	15	2	4	5	5	64	246	3,84	76,88	Cukup
12	Tersedia jam dinding yang layak digunakan di laboratorium	16	80	37	148	9	27	1	2	1	1	64	258	4,03	80,63	Baik
13	Tersedia tempat sampah di laboratorium	13	65	39	156	7	21	4	8	1	1	64	251	3,92	78,44	Cukup
Rata-rata														3,76	75,29	Cukup

Pada Tabel 5 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan adanya papan tulis yang memadai untuk kepentingan pembelajaran di laboratorium dengan perolehan tingkat capaian 82,81%. Sedangkan tingkat capaian terendah terlihat pada pernyataan

tersedianya jenis alat untuk pelaksanaan pratikum sesuai dengan kebutuhan di laboratorium dengan tingkat capaian 70,31%. Secara umum Persepsi Siswa PKAP tentang Manajemen fasilitas belajar dalam pengadaan fasilitas belajar berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 75,29%.

b. Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pemeliharaan fasilitas laboratorium dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx			
1	Perabot yang ada di ruang laboratorium di bersihkan dengan teratur	16	80	30	120	13	39	4	8	1	1	64	248	3,88	77,50	Cukup
2	Peralatan pratikum di bersihkan setiap akan/selesai digunakan	19	95	31	124	10	30	3	6	1	1	64	256	4,00	80,00	Baik
3	Peralatan laboratorium di simpan di tempat yang aman	15	75	33	132	12	36	3	6	1	1	64	250	3,91	78,13	Cukup
4	Peralatan laboratorium di simpan/di susun dengan rapi	13	65	35	140	13	39	2	4	1	1	64	249	3,89	77,81	Cukup
5	Perabot/alat yang rusak diperbaiki dengan segera oleh sekolah	18	90	18	72	10	30	10	20	8	8	64	220	3,44	68,75	Cukup
6	Perabot/alat yang sudah tidak layak dipakai di ganti dengan cepat	15	75	17	68	12	36	10	20	10	10	64	209	3,27	65,31	Cukup
Rata-rata														3,73	74,58	Cukup

Pada Tabel 6 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan Peralatan pratikum di bersihkan setiap akan/selesai digunakan dengan perolehan tingkat capaian 80,00%. Sedangkan

tingkat capaian terendah terlihat pada pernyataan Perabot/alat yang sudah tidak layak dipakai di ganti dengan cepat dengan tingkat capaian 65,31%. Secara umum persepsi siswa tentang manajemen fasilitas belajar dalam pemeliharaan fasilitas laboratorium berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 74,58%.

c. Pendayagunaan Fasilitas Laboratorium

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pendayagunaan fasilitas laboratorium dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi SiswaPKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pendayagunaan Fasilitas Laboratorium

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	m	f	fx	f	fx			
1	Perabotan yang ada di laboratorium optimal sesuai dengan fungsinya	13	65	35	140	15	45	1	2	0	0	64	252	3,94	78,75	Cukup
2	Peralatan pratikum di manfaatkan dengan baik di bawah bimbingan guru	17	85	35	140	7	21	2	4	3	3	64	253	3,95	79,06	Baik
3	Guru menempatkan fasilitas laboratorium secara optimal untuk pembelajaran peserta didik	20	100	33	132	8	24	3	6	0	0	64	262	4,09	81,88	Baik
4	Jadwal pemanfaatan laboratorium di atur dengan baik	24	120	28	112	9	27	3	6	0	0	64	265	4,14	82,81	Baik
5	Siswa memanfaatkan alat-alat pratikum dengan penuh tanggung jawab	18	90	25	100	13	39	5	10	3	3	64	242	3,78	75,63	Cukup
6	Siswa menggunakan peralatan pratikum sesuai dengan petunjuk/prosedur	15	75	32	128	9	27	6	12	2	2	64	244	3,81	76,25	Cukup
Rata-rata														3,95	79,06	Baik

Pada Tabel 7 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan Jadwal pemanfaatan laboratorium di atur dengan baik dengan perolehan tingkat capaian 82,81%, sedangkan tingkat capaian terendah

terlihat pada pernyataan Siswa memanfaatkan alat-alat praktikum dengan penuh tanggung jawab dengan tingkat capaian 75,63%. Secara umum persepsi siswa tentang manajemen fasilitas belajar dalam pendayagunaan fasilitas belajar berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 79,06%.

d. Rekapitulasi

Berikut rekapitulasi persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Laboratorium dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Laboratorium

No	Manajemen Fasilitas Laboratorium	Rata-rata	% ketercapaian	Kriteria
1	Pengadaan Fasilitas Laboratorium	3,76	75,29	Cukup
2	Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium	3,76	75,29	Cukup
3	Pendayagunaan Fasilitas Laboratorium	3,95	79,06	Baik
Jumlah		11,48	229,64	
Rata-Rata		3,83	76,55	Cukup

Jadi, secara keseluruhan terlihat bahwa persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam manajemen fasilitas laboratorium berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 76,55%.

2. Manajemen Fasilitas Perpustakaan

a. Pengadaan Fasilitas Perpustakaan

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pengadaan fasilitas perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pengadaan Fasilitas Perpustakaan

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx			
1	Buku teks tersedia satu eksample per siswa untuk setiap mata pelajaran	18	90	27	108	10	30	6	12	3	3	64	243	3,80	75,94	Cukup
2	Buku teks yang ada dipergustakaan di jilid dengan kuat dan bagus	20	100	27	108	14	42	0	0	3	3	64	253	3,95	79,06	Baik
3	Buku pengajaran (fiksi dan non fiksi) tersedia dengan jumlah yang sangat memadai (± 2500 buah)	9	45	32	128	12	36	10	20	1	1	64	230	3,59	71,88	Cukup
4	Judul buku pinjaman yang ada dipergustakaan sengat bervariasi (± 1000 judul)	10	50	26	104	17	51	8	16	3	3	64	224	3,50	70,00	Cukup
5	Buku pengayaan di jilid kuat/bagus	16	80	31	124	9	27	7	14	1	1	64	246	3,84	76,88	Cukup
6	Buku pengayaan yang ada relatif terbitan baru (10 tahun terakhir)	12	60	31	124	6	18	13	26	2	2	64	230	3,59	71,88	Cukup
7	Buku referensi yang ada dipergustakaan sangat memadai (± 30 judul)	10	50	27	108	16	48	7	14	4	4	64	224	3,50	70,00	Cukup
8	Buku referensi yang ada dipergustakaan di jilid dengan rapi	19	95	29	116	11	33	3	6	2	2	64	252	3,94	78,75	Cukup
9	Buku-buku referensi yang ada dipergustakaan relatif terbitan baru sesuai dengan perkembangan	16	80	26	104	13	39	7	14	2	2	64	239	3,73	74,69	Cukup
10	Dipergustakaan tersedia sumber belajar lain seperti (majalah surat kabar, globe, peta, CD pembelajaran, situs web, dan alat peraga)	19	95	27	108	11	33	5	10	2	2	64	248	3,88	77,50	Cukup
11	Sumber belajar yang tersedia dipergustakaan relatif baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi	15	75	31	124	11	33	4	8	3	3	64	243	3,80	75,94	Cukup
12	Rak buku di perpustakaan tersedia sesuai dengan kebutuhan	17	85	23	92	14	42	5	10	5	5	64	234	3,66	73,13	Cukup
13	Rak buku yang ada di perpustakaan kuat dan aman	19	95	25	100	13	39	5	10	2	2	64	246	3,84	76,88	Cukup
14	Rak majalah tersedia dengan kebutuhan (dapat menampung semua koleksi majalah)	14	70	24	96	14	42	9	18	3	3	64	229	3,58	71,56	Cukup
15	Rak majalah di perpustakaan kuat dan aman	22	110	23	92	11	33	7	14	1	1	64	250	3,91	78,13	Cukup
16	Rak surat kabar tersedia dengan memadai (dapat menampung sesuai koleksi surat kabar)	12	60	30	120	11	33	6	12	5	5	64	230	3,59	71,88	Cukup
17	Rak surat kabar kuat dan aman	19	95	25	100	12	36	5	10	3	3	64	244	3,81	76,25	Cukup
18	Meja baca dipergustakaan sekolah tersedia cukup/memadai	13	65	23	92	14	42	9	18	5	5	64	222	3,47	69,38	Cukup
19	Meja baca yang tersedia nyaman untuk di manfaatkan belajar/membaca	15	75	25	100	14	42	6	12	4	4	64	233	3,64	72,81	Cukup
20	Kursi baca tersedia di perpustakaan secara memadai	14	70	21	84	16	48	8	16	5	5	64	223	3,48	69,69	Cukup
21	Di perpustakaan tersedia lemari katalog/meja katalog yang memadai	12	60	29	116	12	36	9	18	2	2	64	232	3,63	72,50	Cukup
22	Di perpustakaan tersedia lemari/rak penyimpan tas peserta didik yang memadai	12	60	25	100	15	45	5	10	7	7	64	222	3,47	69,38	Cukup
23	Di perpustakaan tersedia meja multimedia yang memadai untuk menunjang peralatan multi media yang ada di sekolah	12	60	28	112	12	36	9	18	3	3	64	229	3,58	71,56	Cukup
24	Di perpustakaan tersedia satu set multi media (satu set komputer) TV, pemutar VCD/DVD, radio	15	75	16	64	13	39	13	26	7	7	64	211	3,30	65,94	Cukup
25	Di perpustakaan tersedia jam dinding yang layak	22	110	25	100	12	36	3	6	2	2	64	254	3,97	79,38	Baik
26	Di perpustakaan tersedia tempat sampah yang memadai	18	90	25	100	13	39	8	16	0	0	64	245	3,83	76,56	Cukup
Rata-rata														3,69	73,75	Cukup

Pada Tabel 9 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan di perpustakaan tersedia jam dinding yang layakdengandenganperolehan tingkat capaian 79,38%, sedangkan tingkat capaian terendah terlihat pada pernyataan Di perpustakaan tersedia satu set multi media (satu set komputer) TV, pemutar VCD/DVD, radio dengan tingkat capaian 65,94%. Secara umum persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam pengadaan fasilitas perpustakaan pada kategori cukup dengan tingkat capaian 73,75%.

b. Pemeliharaan Fasilitas Perpustakaan

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pemeliharaan fasilitas perpustakaan dapat dilihat dalam Tabel 10.

Tabel 10. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pemeliharaan Fasilitas Perpustakaan

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx			
1	Buku-buku di perpustakaan di bersihkan	19	95	27	108	12	36	6	12	0	0	64	251	3,92	78,44	Cukup
2	Buku-buku di perpustakaan yang rusak di perbaiki segera, sehingga dapat dimanfaatkan	22	110	20	80	10	30	8	16	4	4	64	240	3,75	75,00	Cukup
3	Buku-buku diperpustakaan disusun dengan rapi di rak	19	95	30	120	6	18	7	14	2	2	64	249	3,89	77,81	Cukup
4	Perabot yang ada di perpustakaan di bersihkan secara teratur	16	80	29	116	5	15	11	22	3	3	64	236	3,69	73,75	Cukup
5	Perabotan perpustakaan yang rusak di perbaiki dengan segera	15	75	25	100	9	27	7	14	8	8	64	224	3,50	70,00	Cukup
6	Perabot/peralatan perpustakaan yang rusak berat diganti dengan segera	16	80	23	92	10	30	11	22	4	4	64	228	3,56	71,25	Cukup
7	Multi media di perpustakaan terpelihara dengan baik	17	85	28	112	14	42	3	6	2	2	64	247	3,86	77,19	Cukup
Rata-rata														3,74	74,78	Cukup

Pada Tabel 10 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan buku-buku di perpustakaan di bersihkan dengan perolehan tingkat capaian 78,44%, sedangkan tingkat capaian terendah terlihat pada pernyataan perabotan perpustakaan yang rusak diperbaiki dengan segera dengan tingkat capaian 70,00%. Secara umum persepsi siswa tentang manajemen fasilitas belajar dalam pemeliharaan fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 74,78%.

c. Pendayagunaan Fasilitas Perpustakaan

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pendayagunaan fasilitas perpustakaan dapat dilihat dalam Tabel 11.

Tabel 11. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pendayagunaan Fasilitas Perpustakaan

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx			
1	Buku teks di manfaatkan siswa untuk kepentingan pembelajaran dengan optimal	13	65	37	148	8	24	3	6	3	3	64	246	3,84	76,88	Cukup
2	Buku pengayaan dipinjam dan di manfaatkan siswa untuk pembelajaran secara optimal	18	90	29	116	12	36	5	10	0	0	64	252	3,94	78,75	Cukup
3	Buku-buku referensi dipinjam dan dimanfaatkan siswa dengan baik dan optimal	22	110	26	104	13	39	2	4	1	1	64	258	4,03	80,63	Baik
4	Guru memotivasi siswa untuk memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan dengan tepat	22	110	24	96	11	33	4	8	3	3	64	250	3,91	78,13	Cukup
5	Guru-guru memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran	22	110	24	96	12	36	5	10	1	1	64	253	3,95	79,06	Baik
6	Multi media yang ada di perpustakaan di manfaatkan guru untuk pembelajaran	19	95	26	104	14	42	4	8	1	1	64	250	3,91	78,13	Cukup
7	Siswa memanfaatkan multi media untuk pembelajaran dengan optimal	16	80	31	124	8	24	6	12	2	2	63	242	3,84	76,83	Cukup
8	Perabot yang ada diperpustakaan di manfaatkan pihak-pihak yang terkait secara optimal sesuai fungsinya	18	90	28	112	11	33	7	14	0	0	64	249	3,89	77,81	Cukup
Rata-rata														3,91	78,28	Cukup

Pada Tabel 11 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan Buku-buku referensi dipinjam dan dimanfaatkan siswa dengan baik dan optimal dengan perolehan tingkat capaian 80,63%, sedangkan tingkat capaian terendah terlihat pada pernyataan Siswa memanfaatkan multi media untuk pembelajaran dengan optimal dengan tingkat capaian 76,83%. Secara umum persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam pemeliharaan fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 78,28%.

d. Rekapitulasi

Berikut rekapitulasi persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Perpustakaan

No	Manajemen Fasilitas Perpustakaan	Rata-rata	% ketercapaian	Kriteria
1	Pengadaan Fasilitas Perpustakaan	3,69	73,75	Cukup
2	Pemeliharaan Fasilitas Perpustakaan	3,74	74,78	Cukup
3	Pendayagunaan Fasilitas Perpustakaan	3,91	78,28	Cukup
Jumlah		11,34	226,80	
Rata-Rata		3,78	75,60	Cukup

Jadi, secara keseluruhan terlihat bahwa persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam manajemen fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 75,60%.

3. Manajemen Fasilitas Kelas

a. Pengadaan Fasilitas Kelas

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pengadaan fasilitas kelas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Persepsi SiswaPKAP Tentang Mnajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pengadaan Fasilitas Kelas

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx			
1	Kursi murid tersedia satu persiswa	29	145	25	100	6	18	3	6	1	1	64	270	4,22	84,38	Baik
2	Kursi murid yang ada kuat dan aman	25	125	24	96	8	24	5	10	2	2	64	257	4,02	80,31	Baik
3	Kursi murid mudah dipindahkan	28	140	31	124	2	6	1	2	2	2	64	274	4,28	85,63	Baik
4	Kursi murid nyaman untuk di duduki	30	150	21	84	9	27	3	6	1	1	64	268	4,19	83,75	Baik
5	Meja murid tersedia satu per siswa	30	150	26	104	2	6	5	10	1	1	64	271	4,23	84,69	Baik
6	Meja murid kuat dan aman digunakan	30	150	22	88	6	18	4	8	2	2	64	266	4,16	83,13	Baik
7	Meja murid nyaman di manfaatkan untuk belajar	31	155	23	92	6	18	3	6	1	1	64	272	4,25	85,00	Baik
8	Meja murid kaki siswa leluasa masuk ke bawah meja	19	95	33	132	6	18	3	6	3	3	64	254	3,97	79,38	Baik
9	Kursi guru sudah ada di kelas satu buah per guru	24	120	34	136	5	15	0	0	1	1	64	272	4,25	85,00	Baik
10	Kursi guru kuat dan aman	23	115	32	128	5	15	1	2	3	3	64	263	4,11	82,19	Baik
11	Kursi guru mudah dipindahkan	25	125	28	112	9	27	2	4	0	0	64	268	4,19	83,75	Baik
12	Kursi guru memadai untuk duduk nyaman	23	115	34	136	4	12	2	4	1	1	64	268	4,19	83,75	Baik
13	Meja guru tersedia satu per guru	26	130	29	116	6	18	2	4	1	1	64	269	4,20	84,06	Baik
14	Meja guru kuat dan aman dimanfaatkan	23	115	35	140	3	9	2	4	1	1	64	269	4,20	84,06	Baik
15	Meja guru mudah dipindahkan	21	105	31	124	10	30	2	4	0	0	64	263	4,11	82,19	Baik
16	Meja guru memadai untuk belajar mengajar	24	120	35	140	4	12	0	0	1	1	64	273	4,27	85,31	Baik
17	Papan tulis tersedia dengan ukuran yang memadai pada setiap kelas	25	125	33	132	3	9	2	4	1	1	64	271	4,23	84,69	Baik
18	Papan tulis kuat dan aman di manfaatkan untuk pembelajaran	24	120	34	136	4	12	2	4	0	0	64	272	4,25	85,00	Baik
19	Papan tulis mudah dibersihkan	13	65	37	148	9	27	4	8	1	1	64	249	3,89	77,81	Cukup
20	Di kelas tersedia kontak listrik untuk kepentingan pembelajaran	17	85	27	108	13	39	4	8	3	3	64	243	3,80	75,94	Cukup
21	Di kelas tersedia jam dinding yang layak digunakan	23	115	27	108	10	30	3	6	1	1	64	260	4,06	81,25	Baik
22	Di kelas tersedia tempat sampah yang memadai	22	110	31	124	5	15	2	4	4	4	64	257	4,02	80,31	Baik
Rata-rata														4,14	82,80	Baik

Pada Tabel 13 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan Kursi murid mudah dipindahkan dengan perolehan tingkat capaian 85,63%, sedangkan tingkat capaian terendah terlihat pada pernyataan di kelas tersedia kontak listrik untuk kepentingan pembelajaran dengan tingkat capaian 75,94%. Secara umum persepsi siswa tentang manajemen fasilitas belajar dalam pengadaan fasilitas kelas pada kategori baik dengan tingkat capaian 82,80%.

b. Pemeliharaan fasilitas kelas

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pemeliharaan fasilitas kelas dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pemeliharaan Fasilitas Kelas

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx			
1	Fasilitas kelas dibersihkan secara teratur dari debu dan kotoran	20	100	28	112	11	33	4	8	1	1	64	254	3,97	79,38	Baik
2	Fasilitas kelas yang rusak diperbaiki dengan segera	15	75	25	100	13	39	8	16	3	3	64	233	3,64	72,81	Cukup
3	Fasilitas kelas yang rusak berat diganti dengan cepat sehingga tidak mengganggu pembelajaran	16	80	17	68	18	54	7	14	6	6	64	222	3,47	69,38	Cukup
4	Murid-murid terlibat dalam pemeliharaan fasilitas kelas	22	110	30	120	7	21	4	8	1	1	64	260	4,06	81,25	Baik
Rata-rata														3,79	75,70	Cukup

Pada Tabel 14 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan Murid-murid terlibat dalam pemeliharaan fasilitas kelas dengan perolehan tingkat capaian 69,38%, sedangkan tingkat capaian terendah terlihat pada pernyataan Fasilitas kelas yang rusak

berat diganti dengan cepat sehingga tidak mengganggu pembelajaran dengan tingkat capaian 81,25%. Secara umum persepsi siswa tentang manajemen fasilitas belajar dalam pengadaan fasilitas kelas pada kategori cukup dengan tingkat capaian 75,70%.

c. Pendayagunaan Fasilitas Kelas

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam pendayagunaan fasilitas kelas dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pendayagunaan Fasilitas Kelas

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden										Jumlah		Rata-rata	%	KATEGORI
		SS		S		CS		KS		TS						
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx			
1	Kursi-kursi di kelas dimanfaatkan sesuai dengan fungsi peranya dengan baik	19	95	34	136	9	27	2	4	0	0	64	262	4,09	81,88	Baik
2	Meja-meja di kelas dimanfaatkan secara tepat sesuai dengan fungsinya	19	95	33	132	13	39	1	2	1	1	67	269	4,01	80,30	Baik
3	Papan tulis dimanfaatkan secara optimal	20	100	34	136	9	27	0	0	1	1	64	264	4,13	82,50	Baik
4	Memanfaatkan media/alat bantu pendidikan dan pembelajaran	24	120	25	100	11	33	2	4	2	2	64	259	4,05	80,94	Baik
5	Fasilitas kelas di manfaatkan secara optimal untuk kelancaran pembelajaran	24	120	30	120	8	24	1	2	1	1	64	267	4,17	83,44	Baik
Rata-rata														4,09	81,81	Baik

Pada Tabel 15 terlihat bahwa tingkat capaian tertinggi terlihat pada pernyataan Buku jam dinding yang layak papan tulis dimanfaatkan secara optimal dan fasilitas kelas di manfaatkan secara optimal untuk kelancaran pembelajaran dengan perolehan tingkat

capaian 83,44%, sedangkan tingkat capaian terendah terlihat pada pernyataan Meja-meja di kelas dimanfaatkan secara tepat sesuai dengan fungsinya dengan tingkat capaian 80,30%. Secara umum persepsi siswa tentang manajemen fasilitas belajar dalam pengadaan fasilitas kelas pada kategori baik dengan tingkat capaian 81,81%.

d. Rekapitulasi

Berikut rekapitulasi persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam manajemen fasilitas kelas dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Kelas

No	Manajemen Fasilitas Kelas	Rata-rata	% ketercapaian	Kriteria
1	Pengadaan Fasilitas Kelas	4,14	82,80	Baik
2	Pemeliharaan Fasilitas Kelas	3,79	75,70	Cukup
3	Pendayagunaan Fasilitas Kelas	4,09	81,81	Baik
Jumlah		12,02	240,31	
Rata-Rata		4,01	80,10	Baik

Jadi, secara keseluruhan terlihat bahwa persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam manajemen fasilitas kelas berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 80,10 %.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam: (1)

Manajemen fasilitas laboratorium, (2) Manajemen fasilitas perpustakaan, (3) Manajemen fasilitas kelas dan memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan fasilitas belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa secara keseluruhan manajemen fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi menurut siswa PKAP berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat pencapaian 77,42%.

Berikut ini akan di bahas satu persatu indikator Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi, sebagai berikut:

1. Manajemen Fasilitas Laboratorium

Secara keseluruhan terlihat bahwa persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam manajemen fasilitas laboratorium berada pada kategori **cukup** dengan tingkat capaian **76,55%**. Hal ini kemungkinan terjadi karena jumlah kursi dilabor dikategorikan cukup, jenis alat untuk pelaksanaan praktikum sesuai dengan kebutuhan laboratorium juga dikategorikan cukup.

Usaha untuk meningkatkan manajemen fasilitas labor adalah meningkatkan perencanaan perlengkapan fasilitas laboratorium di sekolah, prosedur perencanaan pengadaan perlengkapan fasilitas labor disekolah, pengadaan perlengkapan fasilitas labor serta pendistribusian perlengkapan sekolah.

2. Manajemen Fasilitas Perpustakaan

Secara keseluruhan terlihat bahwa persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam manajemen fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 75,60%. Hal ini kemungkinan terjadi karena sumber belajar yang tersedia di perpustakaan relatif baru sesuai dengan kebutuhan informasi dikategorikan cukup, di perpustakaan tersedia lemari atau rak penyimpanan tas peserta didik yang memadai juga dikategorikan cukup.

Usaha untuk meningkatkan manajemen fasilitas perpustakaan adalah meningkatkan perencanaan perlengkapan fasilitas perpustakaan di sekolah, prosedur perencanaan pengadaan perlengkapan fasilitas perpustakaan di sekolah, pengadaan perlengkapan fasilitas perpustakaan serta pendistribusian perlengkapan sekolah.

3. Manajemen Fasilitas Kelas

Secara keseluruhan terlihat bahwa persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam manajemen fasilitas kelas berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 80,10%. Hal ini kemungkinan terjadi karena murid terlibat pemeliharaan fasilitas kelas, meja di kelas dimanfaatkan secara tepat sesuai fungsinya dan fasilitas kelas dimanfaatkan secara optimal untuk kelancaran pembelajaran.

Usaha untuk meningkatkan manajemen fasilitas kelas adalah mempertahankan perencanaan perlengkapan fasilitas kelas di sekolah yang

dan pengadaan perlengkapan fasilitas kelas serta pendistribusian perlengkapan sekolah yang telah baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajardi SMK Negeri 2 kota Bukittinggi berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 77,42%. Ini berarti bahwa manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi sudah berada pada kategori cukup. Hal ini jauh berbeda dari fenomena awal yang penulis tulis bahwa manajemen fasilitas belajar tergolong kurang baik. Hal ini dapat saja terjadi dikarenakan kelemahan-kelemahan seperti:

1. Hasil pengamatan awal pada latarbelakang peneliti belum menggunakan instrumen penelitian, tetapi diamati dengan menggunakan mata kepala peneliti sendiri dan melalui wawancara dengan salah seorang siswa, sedangkan pada hasil penelitian telah menggunakan instrumen penelitian berupa angket.
2. Kelemahan instrumen, yaitu faktor kejujuran responden dalam memberikan informasi melalui angket, sehingga dalam memberikan informasi responden mempunyai kecenderungan menyatakan yang baik saja. .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas laboratorium berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 76,55%.
2. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 75,60%.
3. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas kelas berada pada kategori baik dengan perolehan tingkat capaian 80,10%.
4. Secara umum persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 77,42%.
5. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja sekolah yang efektif. Sekolah akan menjadi sekolah yang mempunyai mutu baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru

dalam mengajar ataupun oleh lingkungan sekolah, akan tetapi juga harus didukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai sehingga penggunaannya akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya adalah kepada:

1. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas laboratorium berada pada kategori cukup. Oleh karena itu disarankan kepada kepala sekolah dan jajarannya untuk meningkatkan fasilitas belajar di laboratorium agar lebih baik lagi dengan cara menentukan sarana pembelajaran yang belum ada dengan rincian yang jelas sebelum dibeli.
2. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup. Oleh karena itu disarankan kepada kepala sekolah dan jajarannya untuk meningkatkan fasilitas belajar di perpustakaan agar lebih baik lagi dengan cara menentukan sarana pembelajaran yang belum ada dengan rincian yang jelas sebelum dibeli.
3. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas kelas berada pada kategori baik. Disarankan kepada pihak sekolah untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan agar lebih

baik lagi dengan cara menjaga dan memelihara fasilitas kelas yang telah ada dan menambahkan fasilitas yang bisa mendukung agar lebih baik lagi.

4. Bagi kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi agar dapat memberikan masukan kepada petugas yang bersangkutan dalam manajemen fasilitas pembelajaran yang baik dan benar mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan pendaayagunaannya.
5. Hasil penelitian secara umum persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup. Disarankan agar dapat ditingkatkan lagi dengan cara mamaksimalkan pengadaan fasilitas belajar, pemeliharaan fasilitas belajar dan pendaayagunaan fasilitas belajar.
6. Bagi peneliti yang penelitiannya berkaitan dengan manajemen fasilitas belajar agar dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian dengan tempat yang berbeda sehingga dapat dijadikan rujukan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar. (1988). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti. P2LPTK.
- Bush, T. & Coleman, M. 2000. *Leadership and Strategic Management in Education*, London: Paul Chapman Publishing Ltd.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV. Yrama Widya,
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Terry, George R. 1977. *Principles Of Management*. Seventh Edition. Richard D. Irwin, Inc, homewood, Illionis.
- Sukirman, Hartati dkk. (2002). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP Pres.
- Bafadal. Ibrahim 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaludin 2003. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Kemendikbud Nomor 053 tentang standar pelayanan minimal
- Mar'at. 1992. *Sikap Manusia: Perubahan Serta Pengukurannya*, Jakarta: Gramedia
- Thoha, Miftah. 2003, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Mulyasa, E, 2004, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sudjana, Nana. 2004. *Metode Statiska*. Bandung: tarsito
- Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang kompetensi pengawas satuan pendidikan
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana pendidikan
- Poerdarminta. 1967. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka.
- Standar Nasional Pendidikan pasal 41 ayat 1
- Sugiyono. 2008. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. (2008). *Manajemen pendidikan*. Surakarta: LPP dan UNS.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Pengajaran Secara Manuasiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- .

LAMPIRAN

1.Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PERSEPSI SISWAPKAP TENTANG MANAJEMEN FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2 KOTA BUKITTINGGI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Persepsi Siswa Tentang Manajemen Fasilitas Belajar	a. Manajemen fasilitas laboratorium	1. Pengadaan fasilitas laboratorium	1-13
		2. Pemeliharaan fasilitas laboratorium	14-19
		3. Pendayagunaan fasilitas laboratorium	20-25
	b. Manajemen fasilitas perpustakaan	1. Pengadaan fasilitas Perpustakaan	26-51
		2. Pemeliharaan fasilitas Perpustakaan	52-58
		3. Pemeliharaan fasilitas Perpustakaan	59-66
	c. Manajemen fasilitas kelas	1. Pengadaan fasilitas kelas	67-88
		2. Pemeliharaan fasilitas kelas	89-92
		3. Pemeliharaan fasilitas kelas	93-97
TOTAL ITEM			97 Item

2 ANGKET



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

Alamat Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang, 25131 Telp. 445469 (0751)

Padang, 25 Mei 2015

Yth. Saudara/Saudari SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu saya mendoakan semoga Saudara/Saudari dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Dengan ini saya sampaikan kepada Saudara/Saudari bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Persepsi Siswa Tentang Manajemen Fasilitas Belajardi SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi”**. Penelitian ini sangat diperlukan untuk penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian pendidikan di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sehubungan dengan maksud di atas, saya mengharapkan bantuan Saudara/Saudari untuk mengisi angket yang terlampir di belakang secara jujur dan apa adanya sesuai dengan apa yang Saudara/Saudari temui, alami, rasakan, dan ketahui.

Adapun jawaban yang Saudara/Saudari berikan akan saya jamin kerahasiaannya dan jawaban tersebut tidak ada hubungannya dengan tugas ataupun karir yang merugikan Saudara/Saudari. Bahkan informasi dan jawaban yang diberikan merupakan sumbangan yang sangat berharga untuk penyelesaian penelitian ini.

Atas bantuan dan kerjasama yang Saudara/Saudari berikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti,

(Juwita Frescillya)

Nim. 17875

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum Saudara/Saudari mengisi angket ini, bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan seksama:

Petunjuk Pengisian:

1. Semua jawaban tidak ada yang benar maupun salah
2. Berikanlah tanda check list (√) pada kolom yang merupakan jawaban pernyataan dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS).

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Sekolah setiap tahun melakukan pembaharuan setiap peralatan labor yang rusak		√			

Demikianlah petunjuk ini diberikan, atas kesediaan Saudara/Saudari dalam mengisi angket ini diucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin : **Lk/ Pr***

*Catatan: *coret yang tidak perlu*

ANGKET PENELITIAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		S S	S	CS	KS	TS
	MANAJEMEN FASILITAS LABOR					
1	Tersedia jumlah kursi di laboratorium sesuai dengan kebutuhan/jumlah siswa					
2	Kursi yang ada di laboratorium kuat dan aman					
3	Tersedia jumlah meja kerja sesuai dengan kebutuhan di laboratorium					
4	Meja yang ada kuat dan nyaman untuk praktikum di laboratorium					
5	Tersedia lemari penyimpanan alat yang memadai di laboratorium.					
6	Tersedianya lemari penyimpanan bahan yang memadai di laboratorium					
7	Tersedianya jenis alat untuk pelaksanaan praktikum sesuai dengan kebutuhan di laboratorium					
8	Tersedia jumlah alat-alat untuk praktikum sesuai dengan kebutuhan di laboratorium					
9	Adanya papan tulis yang memadai untuk kepentingan pembelajaran di laboratorium					
10	Tersedia kontak listrik sesuai dengan kebutuhan di laboratorium					
11	Tersedia alat pemadam kebakaran di laboratorium					
12	Tersedia jam dinding yang layak digunakan di laboratorium					
13	Tersedia tempat sampah di laboratorium					
14	Perabot yang ada di ruang laboratorium di bersihkan dengan teratur					
15	Peralatan praktikum di bersihkan setiap akan/selesai digunakan					
16	Peralatan laboratorium di simpan di tempat yang aman					

17	Peralatan laboratorium di simpan/di susun dengan rapi					
18	Perabot/alat yang rusak diperbaiki dengan segera oleh sekolah					
19	Perabot/alat yang sudah tidak layak dipakai di ganti dengan cepat					
20	Perabotan yang ada di laboratorium dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan fungsinya					
21	Peralatan pratikum di manfaatkan siswa dengan baik di bawah bimbingan guru					
22	Guru memanfaatkan fasilitas labor secara optimal untuk pembelajaran peserta didik					
23	Jadwal pemanfaatan labor di atur dengan baik					
24	Siswa memanfaatkan alat-alat pratikum dengan penuh tanggung jawab					
25	Siswa memanfaatkan peralatan pratikum sesuai dengan petunjuk/prosedur pemanfaatan					
	MANAJEMEN FASILITAS PERPUSTAKAAN					
26	Buku teks tersedia satu eksample per siswa untuk setiap mata pelajaran					
27	Buku teks yang ada diperpustakaan di jilid dengan kuat dan bagus					
28	Buku pengayaan (fiksi dan non fiksi) tersedia dengan jumlah yang sangat memadai ($\pm$ 2500 buah)					
29	Judul buku pinjaman yang ada diperpustakaan sangat bervariasi ($\pm$ 1000 judul)					
30	Buku pelayanan di jilid kuat/bagus					
31	Buku pengayaan yang ada relatif terbitan baru (10 tahun terakhir)					
32	Buku referensi yang ada diperpustakaan sangat memadai ($\pm$ 30 judul)					
33	Buku referensi yang ada diperpustakaan					

	dijilid dengan rapi					
34	Buku-buku referensi yang ada di perpustakaan relatif terbitan baru sesuai dengan perkembangan					
35	Diperpustakaan tersedia sumber belajar lain seperti (majalah surat kabar, globe, peta, CD pembelajaran, situs web, dan alat peraga)					
36	Sumber belajar yang tersedia di perpustakaan relatif baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi					
37	Rak buku di perpustakaan tersedia sesuai dengan kebutuhan					
38	Rak buku yang ada di perpustakaan kuat dan aman					
39	Rak majalah tersedia dengan kebutuhan (dapat menampung semua koleksi majalah)					
40	Rak majalah di perpustakaan kuat dan aman					
41	Rak surat kabar tersedia dengan memadai (dapat menampung sesuai koleksi surat kabar)					
42	Rak surat kabar kuat dan aman					
43	Meja baca di perpustakaan sekolah tersedia cukup/memadai					
44	Meja baca yang tersedia nyaman untuk di manfaatkan belajar/membaca					
45	Kursi baca tersedia di perpustakaan secara memadai					
46	Di perpustakaan tersedia lemari katalog/meja katalog yang memadai					
47	Di perpustakaan tersedia lemari/rak penyimpanan tas peserta didik yang memadai					
48	Di perpustakaan tersedia meja multimedia yang memadai untuk menunjang peralatan multi media yang ada di sekolah					
49	Di perpustakaan tersedia satu set multi media (satu set komputer) TV, pemutar VCD/DVD, radio					
50	Di perpustakaan tersedia jam dinding yang layak					

51	Di perpustakaan tersedia tempat sampah yang memadai					
52	Buku-buku di perpustakaan di bersihkan					
53	Buku-buku di perpustakaan yang rusak di perbaiki segera, sehingga dapat dimanfaatkan					
54	Buku-buku diperpustakaan disusun dengan rapi di rak					
55	Perabot yang ada di perpustakaan di bersihkan secara teratur					
56	Perabotan perpustakaan yang rusak di perbaiki dengan segera					
57	Perabot/peralatan perpustakaan yang rusak berat diganti dengan segera					
58	Multi media di perpustakaan terpelihara dengan baik					
59	Buku teks di manfaatkan siswa untuk kepentingan pembelajaran dengan optimal					
60	Buku pengayaan dipinjam dan di manfaatkan siswa untuk pembelajaran secara optimal					
61	Buku-buku referensi dipinjam dan dimanfaatkan siswa dengan baik dan optimal					
62	Guru memotivasi siswa untuk memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan dengan tepat					
63	Guru-guru memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran					
64	Multi media yang ada di perpustakaan di manfaatkan guru untuk pembelajaran					
65	Siswa memanfaatkan multi media untuk pembelajaran dengan optimal					
66	Perabot yang ada diperpustakaan di manfaatkan pihak-pihak yang terkait secara optimal sesuai fungsinya					
	MANAJEMEN FASILITAS KELAS					

67	Kursi murid tersedia satu persiswa					
68	Kursi murid yang ada kuat dan aman					
69	Kursi murid mudah dipindahkan					
70	Kursi murid nyaman untuk di duduki					
71	Meja murid tersedia satu per siswa					
72	Meja murid kuat dan aman digunakan					
73	Meja murid nyaman di dimanfaatkan untuk belajar					
74	Meja murid kaki siswa leluasa masuk ke bawah meja					
75	Kursi guru sudah ada di kelas satu buah per guru					
76	Kursi guru kuat dan aman					
77	Kursi guru mudah dipindahkan					
78	Kursi guru memadai untuk duduk nyaman					
79	Meja guru tersedia satu per guru					
80	Meja guru kuat dan aman dimanfaatkan					
81	Meja guru mudah dipindahkan					
82	Meja guru memadai untuk belajar mengajar					
83	Papan tulis tersedia dengan ukuran yang memadai pada setiap kelas					
84	Papan tulis kuat dan aman di dimanfaatkan untuk pembelajaran					
85	Papan tulis mudah dibersihkan					
86	Di kelas tersedia kontak listrik untuk kepentingan pembelajaran					
87	Di kelas tersedia jam dinding yang layak digunakan					
88	Di kelas tersedia tempat sampah yang memadai					
89	Fasilitas kelas dibersihkan secara teratur dari debu dan kotoran					
90	Fasilitas kelas yang rusak diperbaiki dengan segera					
91	Fasilitas kelas yang rusak berat diganti dengan cepat sehingga tidak mengganggu pembelajaran					
92	Murid-murid terlibat dalam pemeliharaan fasilitas kelas					

93	Kursi-kursi di kelas dimanfaatkan sesuai dengan fungsi peranya dengan baik					
94	Meja-meja di kelas dimanfaatkan secara tepat sesuai dengan fungsinya					
95	Papan tulis dimanfaatkan secara optimal					
96	Memanfaatkan media/alat bantu pendidikan dan pembelajaran					
97	Fasilitas kelas di manfaatkan secara optimal untuk kelancaran pembelajaran					

3 Data Mentah Analisis Uji Coba

REKAPITULASI ANALISIS UJI COBA ANGKET PADA 10 ORANG SISWA																													
PERSEPSI SISWA PKAP TENTANG MANAJEMEN FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2 KOTA BUKITTINGGI																													
No	Nama	BUTIR SOAL																											
		Pengadaan Fasilitas Laboratorium																Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium						Pendayagunaan Fasilitas Laboratorium					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	A	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
2	B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	C	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4
4	D	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3
5	E	2	3	4	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	4	4	3	2	3	3	1	1	3	5	3	5	1	1
6	F	5	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	G	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	H	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	I	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
10	J	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3
Σ x		43	41	41	43	39	41	39	41	33	39	35	42	39	38	44	43	42	43	42	41	34	35	41	42	40	43	34	37
(Σ x) ²		1849	1681	1681	1849	1521	1681	1521	1681	1089	1521	1225	1764	1521	1444	1936	1849	1764	1849	1764	1681	1156	1225	1681	1764	1600	1849	1156	1369
Σ x ²		195	173	181	191	165	177	171	179	127	161	135	180	165	156	196	187	182	195	180	171	138	145	173	180	164	189	132	149
varian		1,01	0,49	1,29	0,61	1,29	0,89	1,89	1,09	1,81	0,89	1,25	0,36	1,29	1,16	0,24	0,21	0,56	1,01	0,36	0,29	2,24	2,25	0,49	0,36	0,40	0,41	1,64	1,21

REKAPITULASI ANALISIS UJI COBA ANGKET PADA 10 ORANG SISWA																																
PERSEPSI SISWA PKAP TENTANG MANAJEMEN FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2 KOTA BUKITTINGGI																																
BUTIR SOAL																																
Pengadaan Fasilitas Perpustakaan																								Pemeliharaan Fasilitas Perpustakaan								
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3
1	1	3	1	2	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	4	2	1	1	3	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
1	1	3	4	3	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
33	35	37	37	36	39	39	40	35	35	36	33	36	33	39	34	38	33	38	35	38	38	30	39	36	38	36	41	35	32	32	39	39
1089	1225	1369	1369	1296	1521	1521	1600	1225	1225	1296	1089	1296	1089	1521	1156	1444	1089	1444	1225	1444	1444	900	1521	1296	1444	1296	1681	1225	1024	1024	1521	155
125	143	143	149	136	155	155	162	133	131	142	125	136	121	159	126	156	121	158	137	156	156	102	157	138	150	142	171	129	112	110	155	155
1,61	2,05	0,61	1,21	0,64	0,29	0,29	0,20	1,05	0,85	1,24	1,61	0,64	1,21	0,69	1,04	1,16	1,21	1,36	1,45	1,16	1,16	1,20	0,49	0,84	0,56	1,24	0,29	0,65	0,96	0,76	0,29	0,29

REKAPITULASI ANALISIS UJI COBA ANGKET PADA 10 ORANG SISWA																																											
PERSEPSI SISWA PKAP TENTANG MANAJEMEN FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2 KOTA BUKITTINGGI																																											
BUTIR SOAL																														Skor	Skor Max	Total Skor	Kuadrat Skor										
Pendayagunaan Fasilitas Perpustakaan										Pengadaan Fasilitas Kelas															Pemeliharaan Fasilitas Kelas									Pedayagunaan Fasilitas Kelas									
62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	381	20	401	145161	
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	443	215	658	196249	
3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	386	80	466	148996	
3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	330	45	375	108900	
3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	232	10	242	53824	
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	361	25	386	130321	
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	370	10	380	136900	
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	476	385	861	226576
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	453	285	738	205209
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	384	60	444	147456	
37	39	39	39	41	36	40	38	40	36	39	39	39	37	40	39	42	32	41	40	42	39	40	42	35	40	37	39	40	41	39	36	35	36	40	40	40	39	40	3816	1135	4951	1499592	
1369	1521	1521	1521	1681	1296	1600	1444	1600	1296	1521	1521	1521	1369	1600	1521	1764	1024	1681	1600	1764	1521	1600	1764	1225	1600	1369	1521	1600	1681	1521	1296	1225	1296	1600	1600	1600	1521	1600	146544	291239	580797	1159913	
139	157	159	161	173	142	166	152	168	140	157	159	155	149	170	157	180	110	173	170	180	157	164	180	129	164	141	157	164	171	161	140	131	138	162	162	164	157	164	15470	30745	61317	122453	
0.21	0.49	0.69	0.89	0.49	1.24	0.60	0.76	0.80	1.04	0.49	0.69	0.29	1.21	1.00	0.49	0.36	0.76	0.49	1.00	0.36	0.49	0.40	0.36	0.65	0.40	0.41	0.49	0.40	0.29	0.89	1.04	0.85	0.84	0.20	0.20	0.40	0.49	0.40	81.56	162.11	323.73	646.17	

4 Hasil Olahan Uji Coba

HASIL OLAHAN UJI COBA ANGKET PENELITIAN

Persepsi Siswa Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi

A. Analisis Validitas Angket Penelitian

Uji validitas angket ini dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Tata Jenjang Spearman yang dikutip oleh Arikunto (2006:278) dengan perhitungan sebagai berikut:

Responden	Skor Max (X)	Skor Total (Y)	Rangking Max (Rx)	Rangking Total (Ry)	D	D ²
1	292	673	1	1	0	0
2	228	671	6	2	4	16
3	248	634	4	5	-1	1
4	120	450	8	9	-1	1
5	24	256	10	10	0	0
6	236	597	5	7	-2	4
7	268	638	3	4	-1	1
8	88	564	9	8	1	1
9	156	609	7	6	1	1
10	276	660	2	3	-1	1
Jumlah	2752	7555	55	55	0	26

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = \left[1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

- Rho_{xy} = Validitas yang dicari
 $\sum D$ = Daya beda skor maksimal dengan skor total
 N = Jumlah responden

$$\begin{aligned}
 \text{Rho}_{xy} &= \left[1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \right] \\
 &= \left[1 - \frac{6(26)}{10(10^2-1)} \right] \\
 &= \left[1 - \frac{146}{10(99)} \right] \\
 &= [1 - 0,147] \\
 &= 0,853
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh Rho (ρ) hitung **0,853**, sedangkan Rho (ρ) tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan $N=10$ adalah **0,648**. Karena r hitung (**0,853**) > dari r tabel (95% = **0,648**) maka alat pengumpul data variabel Persepsi Siswa tentang Manajemen Fasilitas Belajar secara keseluruhan adalah **VALID**.

B. Analisis Reliabilitas Angket Penelitian

Uji reliabilitas angket dengan rumus Alpha, Arikunto (2006:196), yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:
 r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pernyataan atau banyak soal.
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

1. Langkah pertama

Mencari varians masing-masing items, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sigma^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}
 \end{aligned}$$

Keterangan:
 σ^2 = Varians yang dicari
 X = Skor jawaban masing-masing item
 N = Jumlah responden

Masing-masing varian item sebagai berikut:

1. $\sigma 1^2 = \frac{195 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{195 - 184,9}{10} = 1,01$
2. $\sigma 2^2 = \frac{173 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{173 - 168,1}{10} = 0,49$
3. $\sigma 3^2 = \frac{181 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{120 - 168,1}{10} = 1,29$
4. $\sigma 4^2 = \frac{191 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{115 - 184,9}{10} = 0,61$
5. $\sigma 5^2 = \frac{165 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{115 - 152,1}{10} = 1,29$
6. $\sigma 6^2 = \frac{177 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{106 - 168,1}{10} = 0,89$
7. $\sigma 7^2 = \frac{171 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{113 - 152,1}{10} = 1,89$
8. $\sigma 8^2 = \frac{179 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{125 - 168,1}{10} = 1,09$
9. $\sigma 9^2 = \frac{118 - \frac{(34)^2}{10}}{10} = \frac{118 - 115,3}{10} = 0,27$
10. $\sigma 10^2 = \frac{161 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{108 - 152,1}{10} = 0,89$

Dan seterusnya s/d item 100..... (hasil sesuai tabel di atas)

2. Langkah kedua menjumlahkan semua hasil varians semua item

$$\sum \sigma_{b^2} = \sigma 1 + \sigma 2 + \sigma 3 + \sigma 4 + \sigma 5 + \cdots \dots \dots + \sigma 100$$

3. Langkah ketiga, menggunakan rumus Varians Total ($\sigma^2 t$)

$$\sum \sigma^2 t = \frac{\sum X t^2 - \frac{(\sum X t)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1499592 - \frac{(3816)^2}{10}}{10} \\
&= \frac{1499592 - \frac{14561856}{10}}{10} \\
&= \frac{1499592 - 1456185,6}{10} \\
&= \frac{43406,4}{10} \\
&= 4340,64
\end{aligned}$$

4. Langkah keempat, dengan menggunakan rumus alpha guna melihat reliabilitas:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right) \\
&= \left(\frac{100}{100-1} \right) \left(1 - \frac{81,56}{4340,64} \right) \\
&= \left(\frac{100}{99} \right) (1 - 0,01879) \\
&= (1,01)(0,981) \\
&= \mathbf{0,991}
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas diperoleh rho hitung = **0,991** dan rho Tabel dengan taraf kepercayaan 95%, dengan N = 10 adalah **0,632**. Jadi rho hitung > rho Tabel (0,991 > 0,632), Ini menandakan angket penelitian ini **RELIABEL**.

5 Data Mentah Hasil Penelitian

		HASIL PENELITIAN																								
		PERSEPSI SISWA PKAP TENTANG MANAJEMEN FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2 KOTA BUKITTINGGI																								
No	Respon den	BUTIR SOAL																								
		Pengadaan Fasilitas Laboratorium													Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium					Pendayagunaan Fasilitas Laboratorium						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	A	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
2	B	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	C	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	D	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4
5	E	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	3	2	2	2
6	F	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
7	G	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4
8	H	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
9	I	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
10	J	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2
11	K	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
12	L	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5
13	M	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3
14	N	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
15	O	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2
16	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Q	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5
18	R	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
19	S	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
20	T	4	5	5	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
21	U	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
22	V	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	W	2	4	2	2	1	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4
24	X	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Y	4	4	4	4	3	3	3	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4
26	B	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	C	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5
28	D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	E	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5
30	F	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4

31	G	3	5	2	5	4	3	3	3	4	5	3	3	2	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4
32	I	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
33	J	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	4	4
34	K	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2
35	L	4	4	4	4	2	2	3	3	5	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	5	4	5	5	3	4
36	M	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	1	3	4	4	4	4	2
37	N	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	3
38	O	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
39	P	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4
40	Q	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2
41	R	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	5	3	4
42	S	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
43	T	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	U	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4
45	V	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3
46	W	2	3	4	3	1	3	2	2	4	4	1	4	4	3	5	3	3	1	1	3	5	3	5	1	1
47	X	5	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	Y	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
49	Z	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	A	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
51	B	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3
52	C	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
53	D	2	3	2	3	5	5	1	4	4	2	4	5	2	4	4	4	4	1	1	4	5	4	4	5	3
54	E	2	3	2	3	5	5	1	5	5	2	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4
55	F	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
56	G	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4
57	H	2	5	5	5	2	2	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	2	2	4	5	5	5	5	5
58	I	1	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	4	5	3	3	5
59	J	1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
60	K	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	1	1	3	3	4	4	3	3
61	J	2	2	2	3	2	2	1	2	4	4	1	2	4	4	5	3	3	1	1	3	1	2	2	1	1
62	K	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	5	4	4
63	J	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	K	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
Σ x		226	240	227	253	228	226	225	227	265	260	246	258	251	248	256	250	249	220	209	252	253	262	265	242	244
Rata-rata		3,70	3,93	3,72	4,15	3,74	3,70	3,69	3,72	4,34	4,26	4,03	4,23	4,11	4,07	4,20	4,10	4,08	3,61	3,43	4,13	4,15	4,30	4,34	3,97	4,00

4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	2	3	2	4	1	1	1	4	3	4	4	5	5	4	4	3
2	5	2	3	5	2	2	5	2	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5
3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3
5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3
1	1	3	1	2	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	4	2	1	1	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
1	1	3	4	3	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	2	2	4	1	1	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	4	2	4	3	1	1	1	1	4
2	4	2	2	4	1	1	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	1	4	3	1	1	3
4	4	3	2	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	3	4	3	3	2	2	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	
4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	1	4	4	2	2	3	2	2	2	3
2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	4	1	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3
4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3
4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	1	1	2	3
1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1
2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3
5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4
243	253	230	224	246	230	224	252	239	248	243	234	246	229	250	230	244	222	233	223	232	222	229	211	254	245	251	240	249	236	224	228	247
3,98	4,15	3,77	3,67	4,03	3,77	3,67	4,13	3,92	4,07	3,98	3,84	4,03	3,75	4,10	3,77	4,00	3,64	3,82	3,66	3,80	3,64	3,75	3,46	4,16	4,02	4,11	3,93	4,08	3,87	3,67	3,74	4,05

HASIL PENELITIAN																																								
PERSEPSI SISWA PKAP TENTANG MANAJEMEN FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2 KOTA BUKITTINGGI																																								
BUTIR SOAL																																			Total					
Pendayagunaan Fasilitas Perpustakaan							Pengadaan Fasilitas Kelas																				Pemeliharaan Fasilitas				Pedayagunaan Fasilitas Kelas									
59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93		94	95	96	97	
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	376		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	448	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	446	
4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	435	
1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	4	4	5	5	5	213	
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	223	
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	401	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	350	
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	350	
4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	321	
3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	418	
4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	439	
3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	5	4	2	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	3	2	4	4	3	4	3	4	319	
3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	408	
1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	167
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	388	
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	447	
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	438	
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	435
2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	4	3	4	383	
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	359	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	383	
4	2	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	359		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	382	
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	409	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	380		
4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	427	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	460	
4	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	406		
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	394	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	359	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	443	
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	443		
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	403			
4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	355		
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	399			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	445			
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	449		
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	321		
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	353			
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	342		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	369		
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	424		
3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	380		
3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	314		
3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	249		
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	354		
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	365		
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	460			
4	4	5	5	5	4		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	439			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	375			
5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	446			
4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	3	1	3	315		
4	2	4	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	300		
5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	404		
4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	390		
4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	356		
4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	3	3	4	2	1	5	5	326			
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	324		
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	3	281		
2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	5	2	5	1	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	2	1	4	5	4	243		
1	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	309		
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	460		
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	444			
246	252	258	250	253	250	242	249	270	257	274	268	271	266	272	254	272	263	268	268	269	269	263	273	271	272	249	243	260	257	254	233	222	260	262	260	24003		
4,03	4,13	4,23	4,10	4,15	4,10	3,97	4,08	4,43	4,21	4,49	4,39	4,44	4,36	4,46	4,16	4,46	4,31	4,39	4,39	4,41	4,41	4,31	4,48	4,44	4,46	4,08	3,98	4,26	4,21	4,16	3,82	3,64	4,26	4,30	4,26	4,33	4,25	4,38

6Tabel Nilai Rho dan Product Momen

Tabel Nilai-Nilai Rho

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
5	1.000		16	0,506	0,665
6	0,886	1.000	18	0,475	0,626
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,26	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,25	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,24	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,23	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,22	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,21	0,278
10	0,632	0,765	34	0,33	0,43	90	0,20	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,20	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,19	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,17	0,220
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,15	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,14	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,13	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,11	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,08	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,08	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,07	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,06	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,06	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

7 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Komp Perguruan Tinggi Air Tawar Padang, 25131 Tlp. (0751) 445469

Nomor : 471/UN35.1.4.2/AK/2015 29 Juli 2015
Lamp : -
Hal : **Izin Penelitian**
A.n Juwita Frescillya

Kepada : Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Bukittinggi
di
Bukittinggi

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi sdr **A.n. Juwita Frescillya**
NIM/TM : 17875/2010 Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP, akan
melakukan penelitian untuk penulisan skripsi :

Judul Penelitian : Persepsi Siswa Tentang Manajemen Fasilitas
Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
Objek : Siswa
Tempat Penelitian : SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Anisah, M. Pd
2. Sulastri, S. Pd, M.Pd
Mulai Pelaksanaan : 29 Juli s/d 29 Agustus 2015

Sehubungan dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada
Mahasiswa tersebut untuk melakukan **Penelitian** di wilayah Bapak.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Mengetahui
Dekan FIP UNP,
Dra. Nelfia Adi, M. Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua Jurusan,

Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 1989031 001

Tembusan :

1. Dekan FIP (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jend. Sudirman No. 27 - 29 Telp. (0752) 23976 - Bukittinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/912 /KB-KKP/2015

- Dasar** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang** :
- a. Bahwa sesuai surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNP Nomor 471/UN35.1.4.2/AK/2015 Tanggal 29 Juli 2015 Perihal Surat Izin Penelitian.
 - b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
 - c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas Persyaratan Administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **Juwita Frescillya**
 Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/11 Februari 1991
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. By Pass Ipuh Mandiangin Kec. Mandiangin Koto Selayan
 Nomor Identitas : 17875
 Judul Penelitian : Persepsi Siswa Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Bukittinggi
 Lokasi Penelitian : SMK N 2 Bukittinggi
 Waktu Penelitian : 05 Agustus 2015 s/d 29 Agustus 2015
 Anggota Penelitian : -
 Digunakan Untuk : Skripsi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib menghormati dan mentaati tata tertib di lokasi tempat Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 03 Agustus 2015

An. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KOTA BUKITTINGGI**
 Kasubag tata Usaha


ROBBY NOVALDI, SE, M. Ec. Dev
 NIP. 19841124 200212 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Walikota Bukittinggi (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Bukittinggi
4. Kepala SMK N 2 Bukittinggi
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI

Jl. Syekh M.Jamil Jambek- Bukittinggi.Kode Pos 26111 Telp&Fax. 0752-22673

E-mail : info@smkn2bukittinggi sch.id Website :www,smkn2bukittinggi.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/430 /SMKN.2/2015

Berdasarkan surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi Nomor : 070/912/KB-KKP/2015 tanggal 03 Agustus 2015 perihal **Rekomendasi Penelitian**, dengan ini Kepala SMK Negeri 2 Bukittinggi menyatakan bahwa :

Nama : **JUWITA FRESCILLYA**
Tempat/Tgl.Lahir : Bukittinggi / 11 Februari 1991
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNP
Alamat : Jl. By Pass Ipuh Mandiangan Kec.Mandiangan Koto Selayan
Nomor Identitas : 17875

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Bukittinggi dengan judul :

PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI DARI TANGGAL 05 AGUSTUS 2015 S/D 29 AGUSTUS 2015 .

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Bukittinggi , 11 Agustus 2015

26 Syawal 1436 H



Drs. YEVRI FUADI

NIP. 19650531 198903 1 007